

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap komitmen guru SMK Bina Siswa Utama 1 Bekasi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan komitmen guru . Hal ini berarti bahwa jika kecerdasan emosional meningkat, maka komitmen guru akan meningkat, dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif antara kepuasan kerja guru dengan komitmen guru. Hal ini berarti bahwa jika kepuasan kerja guru meningkat, maka komitmen guru akan meningkat, dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan kepuasan kerja guru terhadap komitmen guru. Hal ini berarti bahwa semakin baik kecerdasan emosional dan kepuasan kerja guru, maka semakin baik komitmen guru, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan kepuasan kerja guru terhadap komitmen guru di SMK Bina Siswa Utama 1 Bekasi. kecerdasan emosional dan kepuasan kerja guru ternyata mempunyai

pengaruh terhadap komitmen guru, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan komitmen guru melalui kecerdasan emosional , yaitu *pertama* dengan membangun kecerdasan emosional yang lebih baik. Kecerdasan emosional yang baik akan berdampak pada terciptanya hasil yang produktif bagi penyelesaian tanggung jawab pekerjaan dengan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam kecerdasan emosional , ketahanan dalam menghadapi kegagalan, dan mengendalikan perasaan serta mengatur keadaan jiwa. *Kedua* para guru perlu membangun kecerdasan emosional dengan menjalin hubungan yang lebih baik serta memperhatikan kebutuhan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kemampuan pengambilan keputusan pribadi, mengolah perasaan, menangani stress, empati, komunikasi, membuka diri, dan tanggung jawab pribadi. *Ketiga*, kepala sekolah perlu mrlakukan evaluasi dan pembinaan secara rutin kepada guru berkaitan dengan pelaksanaan tugas mereka sebagai guru.
2. Upaya peningkatan komitmen guru melalui kepuasan kerja guru, yaitu diperlukan upaya kepala sekolah sebagai pemimpin yang berperan penting menyangkut pengembalian kebijakan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah perlu memperhatikan pemenuhan kebutuhan guru baik sarana prasarana, moril, dan materil, penghargaan yang merupakan bagian dari proses pembelajaran. Karena dengan dipenuhinya hal-hal tersebut, mampu membangkitkan semangat guru dalam mengajar derta merangsang kreatifitas yang tinggi sehingga terciptalah suatu kepuasan kerja guru itu sendiri. Dengan

timbulnya suatu keputusan yang dirasakan guru baik dalam memperoleh kebutuhan maupun kepuasan atas kreatifitas pekerjaan yang dihasilkannya, maka dengan perlahan komitmen guru akan tumbuh dan semakin kuat sehingga untuk tetap mengabdikan dan berkarya sebagai guru akan terus terjalin.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, dapat dirumuskan beberapa saran. Perumusan saran penelitian menekankan pada upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kepuasan kerja guru sehingga komitmen guru di SMK Bina Siswa Utama 1 Bekasi dapat diwujudkan dan dapat ditingkatkan.

1. Guru SMK Bina Siswa Utama 1 Bekasi perlu agar lebih meningkatkan komitmen guru, menjadikan lingkungan sekolah sebagai tempat bekerja yang nyaman sehingga kecerdasan emosional dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta menjadikan kepala sekolah sebagai mitra dalam menjalankan tugas kependidikannya di sekolah guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Sebaiknya guru memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai keberhasilan yang terbaik sesuai standar yang telah ditetapkan demi mencapai tujuan pendidikan. Guru seharusnya lebih bersyukur atas apa yang telah diterima dan kemudian lebih mengutamakan kepuasan terhadap kreatifitas dan prestasi yang dicapai dibandingkan kepuasan terhadap penghargaan atau imbalan yang diperoleh.